ABSTRAK

Mita Maulidina : Analisis Sejarah dalam Film *The Message* Karya Moustapha Akkad Tahun 1976 dengan Sirah Nabawiyah

Film *The Message* merupakan salah satu film sejarah yang memuat peristiwa penting pada masa awal Islam di zaman Nabi Muhammad SAW. Ketepatan antara peristiwa sejarah Islam yang ditampilkan dalam film dengan yang tertulis dalam Sirah Nabawiyah harus diperhatikan dengan seksama, karena hal ini tentunya akan mempengaruhi perspektif publik terhadap peristiwa sejarah yang ditampilkan di dalam film. Terlebih lagi, terdapat banyaknya kontroversi terhadap film *The Message,* seperti isu visualisasi Nabi Muhammad SAW yang akan diperankan oleh salah seorang aktor Hollywood, serta adanya anggapan bahwa peristiwa sejarah yang ditampilkan kurang sesuai dengan yang tertulis dalam Sirah Nabawiyah. Hal tersebut membuat film *The Message* dilarang oleh negara-negara di Timur Tengah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah munculnya film *The Message* serta menganalisis fakta sejarah yang ditampilkan dalam film tersebut dengan Sirah Nabawiyah. Apakah terdapat kesesuaian peristiwa sejarah yang ditampilkan dalam film dengan Sirah Nabawiyah, atau terdapat distorsi terhadap peristiwa sejarah yang ditampilkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahapan, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film *The Message* yang diproduksi oleh *Filmco Internasional Production* berasal dari gagasan Moustapha Akkad untuk memperkenalkan Islam melalui penuturan sejarah awal Islam dalam sebuah film. Sebagai seorang Muslim yang tinggal di negara Barat, Moustapha Akkad merasa bahwa memperkenalkan Islam yang sesungguhnya ke dunia Barat merupakan salah satu kewajibannya. Dengan menjembatani kesenjangan antara Islam dan dunia Barat melalui film, setidaknya hal tersebut dapat mengubah perspektif Barat terhadap Islam. Film *The Message* tidak dapat terlepas dari kontroversi, bahkan setelah penayangan perdananya di London pada tahun 1976. Penyanderaan terhadap 150 orang serta pendudukan atas tiga gedung di Washington, DC, yang terjadi pada tahun 1977 oleh kelompok Muslim kulit hitam pimpinan Hammas Abdul Khaalis, merupakan salah satu bentuk penolakan terhadap film *The Message* yang dinilai telah menghina Islam. Dalam merepresentasikan sejarah Islam, film *The Message* sedikitnya mampu menampilkan rangkaian peristiwa sejarah Islam secara kronologis, seperti yang termuat dalam Sirah Nabawiyah. Namun, dalam penjabaran setiap peristiwa yang ditampilkan, terdapat perbedaan antara film *The Message* dengan yang tertulis dalam Sirah Nabawiyah.